

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP
KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (STUDI PADA PT. MAHAKARYA
JAYA SINERGI)**

SKRIPSI

Oleh:

**T. BUDI SYAH ALAM
188330265**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP
KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (STUDI PADA PT. MAHAKARYA
JAYA SINERGI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area

Oleh:

T. BUDI SYAH ALAM

188330265



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi)

Nama : T. Budi Syah Alam

NPM : 188330265

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing





Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM

Pembimbing

Mengetahui




Sun Effendi, SE, M, Si
Dekan

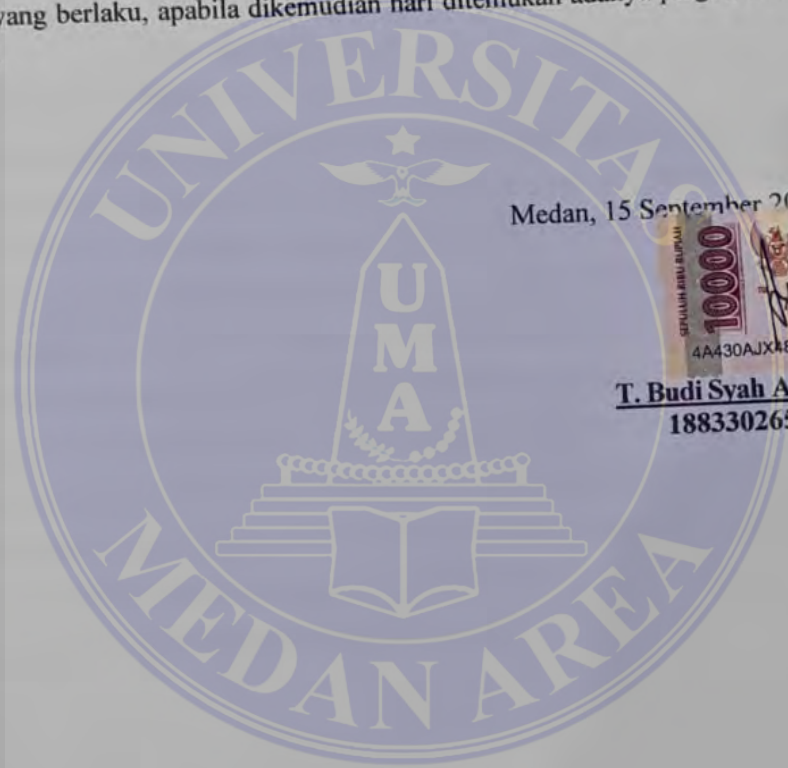

Sari Nuzullina Ramadhani, SE, Ak, M, Acc
Ka. Prodi Akuntansi

3/11/21

Tanggal Lulus : 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 15 September 2021



T. Budi Syah Alam
188330265

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : T. BUDI SYAH ALAM
NPM : 188330265
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 15 September 2021

Yang menyatakan



T. Budi Syah Alam

188330265



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id, akademik.feuma@gmail.com, Website:uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 638/FEB.2/01.4/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, menerangkan bahwa :

Nama : T. Budi Syah Alam
NPM : 188330265
Pembimbing : Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM
Pembanding : Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi)

Adalah benar telah menyerahkan draft jurnal dari hasil penelitian skripsi mahasiswa pada Program Studi Akuntansi. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Medan, 03 November 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc

3/11/21

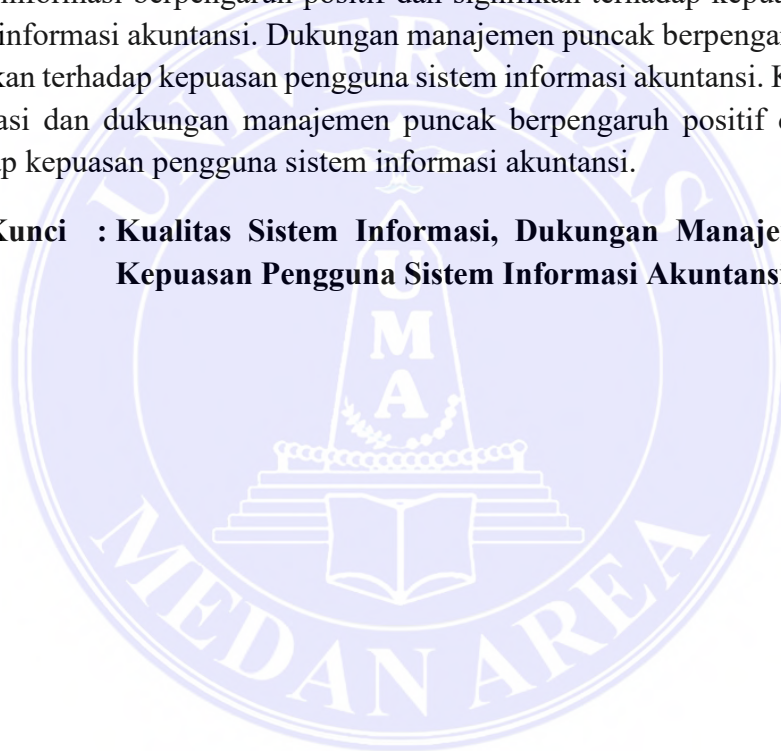
RIWAYAT HIDUP

Peneliti T.Budi Syah Alam, dilahirkan di Kota Medan, Sumatera Utara pada tanggal 10 Juli 1981. Peneliti merupakan anak dari pasangan Jhon Darmansyah Purba dan Ramiah Saragih. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD GKPS Medan pada tahun 1993. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Medan dan tamat pada tahun 1996 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Umum di SMU Methodist – 8 Medan dan selesai pada tahun 1999. Pada tahun 2000, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Negeri Medan dan menyelesaikan pendidikan diploma tiga (D3) Akuntansi pada tahun 2003. Pada tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2021.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi Medan. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai dan fungsionaris PT. Mahakarya Jaya Sinergi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 karyawan yang mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya dan kepala divisi yang terlibat dalam proses penggunaan sistem informasi meliputi kepala divisi ppc, pemasaran, engineering, keuangan, pch, hrd, umum dan cgo beserta jajarannya. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kualitas Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.



ABSTRACT

The objective of this research is to find out the effect of information system quality and top management support on user satisfaction of accounting information systems at PT. Mahakarya Jaya Sinergi. The type of research is associative quantitative. The population are all employees and functionaries of PT. Mahakarya Jaya Sinergi. The sampling of research is purposive sampling method with 40 total of sample who apply accounting information systems in their work and heads of division involved in the process of using information systems include the head of PPC, Marketing, Engineering, Finance, PCH, HR, General and CGO division and their teams. Data processing using SPSS Software. The result showed that the quality of information systems had a positive and significant effect on user satisfaction of accounting information systems. Top management support has a positive and significant effect on user satisfaction of accounting information systems. The quality of information systems and top management support has a positive and significant effect on user satisfaction of accounting information systems.

Keyword : ***Information System Quality, Top Management Support, User Satisfaction of Accounting Information Systems.***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi)”**.

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE. Ak, CA, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Alm. Bapak Eky Ermal Mutaqqin, SE, M.Si, M.Afin, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku sekretaris yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Kedua orang tua, Jhon Darmansyah Purba dan Ramiah Saragih yang telah berjasa dalam memberikan motivasi dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Istri saya, Dameria Natalina Sianturi dan juga anak saya, Matthew Dave Nathan Purba.
8. PT. Mahakarya Jaya Sinergi yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian bahan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik Saudara/i dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun kita semua.

Medan, 15 September 2021
Penulis,

T. Budi Syah Alam
NPM : 188330265

DAFTAR ISI

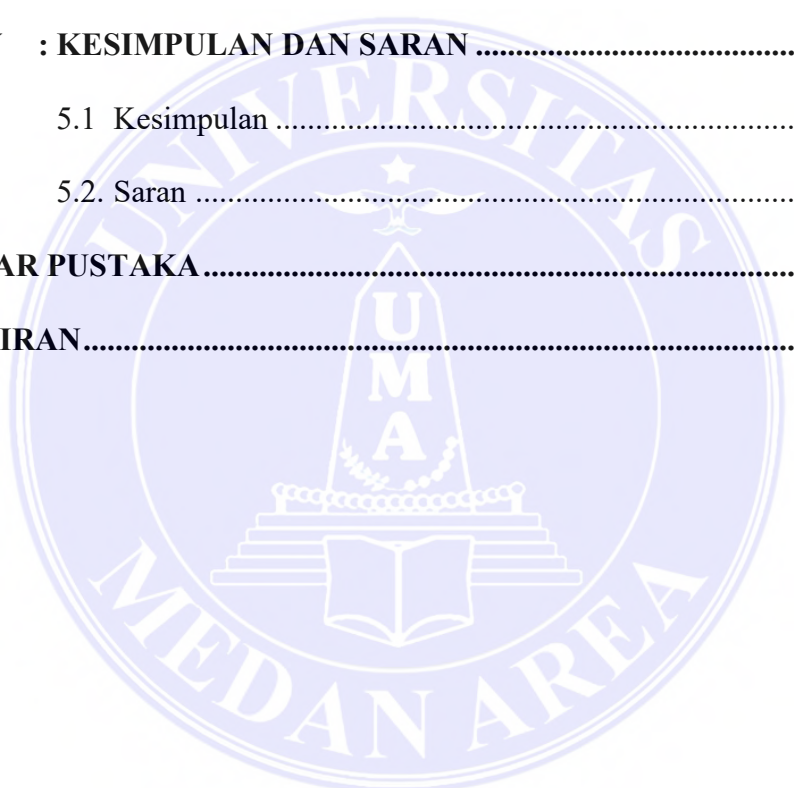
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1.1 Definisi Sistem Informasi	7
2.1.1.2 Definisi Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	9
2.1.1.3 Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	10

2.1.2	Kualitas Sistem Informasi	12
2.1.2.1	Definisi Kualitas Sistem Informasi.....	12
2.1.2.2	Karakteristik Kualitas Informasi.....	12
2.1.2.3	Indikator Kualitas Sistem Informasi	13
2.1.3	Dukungan Manajemen Puncak.....	16
2.1.3.1	Definisi Dukungan Manajemen Puncak	16
2.1.3.2	Indikator Dukungan Manajemen Puncak	17
2.1.4	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.4.1	Definisi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.....	
	Akuntansi	18
2.1.4.2	Indikator Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.....	
	Akuntansi	18
2.2	Hubungan Kualitas Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen .. Puncak Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi	
	Akuntansi	20
2.3	Penelitian Terdahulu	21
2.4	Kerangka Konseptual	23
2.5	Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III	: METODE PENELITIAN	25
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	25
3.1.1	Jenis Penelitian	25
3.1.2	Lokasi Penelitian	25
3.1.3	Waktu Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel	26

3.2.1	Populasi	26
3.2.2	Sampel	26
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4	Jenis dan Sumber Data	29
3.4.1	Jenis Data.....	29
3.4.2	Sumber Data	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1	Uji Instrument.....	30
3.6.1.1	Uji Validitas.....	30
3.6.1.2	Uji Reliabilitas	31
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	31
3.6.2.1	Uji Normalitas	31
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas	32
3.6.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	32
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.6.4	Uji Hipotesis	33
3.6.4.1	Uji Statistik t (Parsial)	33
3.6.4.2	Uji Statistik F (Simultan).....	34
3.6.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Gambaran Umum PT. Mahakarya Jaya Sinergi.....	35
4.1.1	Sejarah Singkat	35
4.1.2	Visi dan Misi	35

4.1.3	Produksi	36
4.1.4	Tugas Pokok dan Struktur Organisasi	36
4.2	Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner	38
4.2.1	Penyusunan Kuesioner.....	38
4.2.2	Penyebaran Kuesioner	38
4.2.3	Karakteristik Responden.....	38
4.2.3.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2.3.2	Responden Berdasarkan Usia	39
4.2.3.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	39
4.2.3.4	Responden Berdasarkan Lama Bekerja	40
4.3	Hasil Analisis Data.....	40
4.3.1	Uji Instrument.....	41
4.3.1.1	Uji Validitas.....	41
4.3.1.2	Uji Reliabilitas	43
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	43
4.3.2.1	Uji Normalitas	43
4.3.2.2	Uji Multikolinearitas.....	45
4.3.2.3	Uji Heterokedastisitas	45
4.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.3.4	Uji Hipotesis	47
4.3.4.1	Uji Statistik t (Parsial)	47
4.3.4.2	Uji Statistik F (Simultan).....	49
4.3.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	50

4.4.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan.....	
Pegguna Sistem Informasi Akuntansi.....	50
4.4.2 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan	
Pegguna Sistem Informasi Akuntansi.....	52
4.4.3 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Dukungan	
Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pegguna Sistem ...	
Informasi Akuntansi	53
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Perbandingan Laba / Rugi PT. Mahakarya Jaya Sinergi	
Periode 2018-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	40
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.6 Uji Validitas Masing – Masing Variabel	42
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Masing – Masing Variabel	43
Tabel 4.8 Uji Normalitas	44
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.12 Uji t	47
Tabel 4.13 Uji F	49
Tabel 4.14 Uji R ²	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Mahakarya Jaya Sinergi.....	37
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 2 Jawaban Responden	67
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian	68
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian/Riset	72
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian/Riset	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentu memiliki rencana tersendiri dimana rencana tersebut dijadikan sebagai tujuan perusahaan. Ada kalanya dalam menjalankan hal tersebut, rencana yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tujuan akhir perusahaan. Untuk itu, perlu adanya berbagai hal agar tujuan perusahaan dapat tercapai, salah satunya melalui dukungan sistem informasi akuntansi yang handal.

Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer. Dengan dukungan teknologi, sarana informasi menjadi lebih praktis dan mudah diperoleh perusahaan. Selain itu, teknologi informasi juga memberikan kontribusi bagi fungsionaris perusahaan dalam hal proses pengambilan keputusan.. Penerapan teknologi informasi pun turut mendukung kegiatan operasional organisasi baik dalam skala kecil maupun besar serta berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global (Romney dan Steinbart, 2015).

Teknologi informasi berhasil memberikan inovasi bagi perusahaan dalam segala aspek serta berhasil merubah perilaku organisasi, khususnya dalam hal sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan teknologi informasi memberikan kemudahan akses dan ketersediaan laporan informasi akuntansi yang akurat demi kepentingan perusahaan. Dengan kemudahan yang ditawarkan teknologi informasi, Agar dapat bersaing dengan para kompetitor, perusahaan harus mampu melakukan penerapan kinerja teknologi secara maksimal demi keberlangsungan perusahaan. Salah satu hal yang dapat menjadi pertimbangan

dalam memaksimalkan kinerja perolehan informasi bagi perusahaan yaitu melalui pengaplikasian program pemrosesan data elektronik.

Pemrosesan data elektronik (*Electronic Data Processing*) disingkat EDP adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk pengolahan data yang berorientasi pada transaksi dalam suatu organisasi (Ardana dan Lukman, 2016:310). Pemrosesan data elektronik merupakan hal dasar dari pengaplikasian teknologi informasi bagi perusahaan. Agar dapat bersaing dimasa sekarang ini, perusahaan harus mampu melakukan penerapan kinerja teknologi secara maksimal demi keberlangsungan perusahaan.

Dalam prosesnya, pemrosesan data elektronik melibatkan seseorang yang berfungsi sebagai pengolah informasi atau biasa disebut dengan *brainware* yang diaplikasikan melalui program perangkat lunak pada komputer atau disebut dengan *software*. Demi memaksimalkan perolehan informasi, semestinya manajemen puncak memberikan dukungan sebagai bentuk motivasi agar pengolah informasi dapat bekerja sebaik mungkin.

Software selaku suatu program pemrosesan data elektronik untuk memperoleh informasi dari yang bersifat manual menjadi praktis tentunya sangat berguna bagi perusahaan baik dalam hal waktu, biaya dan keakuratan data. Melalui program pemrosesan data berbasis elektronik, informasi akuntansi yang diperoleh pengguna lebih efektif dan efisien. Lebih lanjut, edp memberikan gambaran tentang apa yang harus dilakukan dan dievaluasi agar pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen puncak tepat sasaran yang tentunya berguna demi tujuan jangka panjang perusahaan.

PT. Mahakarya Jaya Sinergi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam hal pembuatan, penciptaan dan penggambaran karoseri. Dengan dukungan

teknologi serta pengelolaan yang baik, perusahaan ini berusaha menciptakan produk terbaik demi menciptakan pasar yang unggul dan kompetitif. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1995 dan diresmikan pada tahun 2006. Perusahaan yang memiliki sertifikat rancangan bangunan yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat ini memproduksi segala jenis karoseri mobil seperti ambulance, dump truck ataupun truk derek, mobil pelayanan KTP, tangki air dan sebagainya. Fenomena yang terjadi dalam PT. Mahakarya Jaya Sinergi terkait dengan penurunan laba yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Adapun penjelasan mengenai laba PT. Mahakarya Jaya Sinergi kurun waktu 2018 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Laporan Perbandingan Laba / Rugi PT. Mahakarya Jaya Sinergi Periode 2018 – 2020

Tahun	Modal	Laba Kotor	Laba Bersih
2018	18.000.000.000	7.166.729.500	2.170.294.311
2019	22.000.000.000	8.015.000.000	2.398.457.601
2020	26.000.000.000	9.015.000.000	2.204.350.634

(Sumber: PT. Mahakarya Jaya Sinergi)

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2018, laba bersih PT. Mahakarya Jaya Sinergi berkisar di angka Rp 2.170.294.311. Laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu Rp 2.398.457.601 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 228.163.290. Namun, penurunan laba dialami perusahaan pada tahun 2020 dimana laba bersih yang diperoleh hanya Rp 2.204.350.634 atau mengalami penurunan laba sebesar Rp 194.106.967.

Penurunan laba pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi tentunya tidak terlepas dari peran manajer selaku manajemen puncak yang memiliki andil dalam

mengambil keputusan. Maka dari itu, perlu adanya suatu sistem yang diharapkan mampu mengatasi masalah laba perusahaan. Selain itu, perlu adanya dukungan manajemen puncak agar para karyawan khususnya karyawan pengolah sistem informasi (IT) agar perolehan informasi lebih akurat.

Sistem informasi yang berkualitas akan memberikan kontribusi dalam memperoleh informasi yang memiliki nilai tinggi bagi perusahaan sehingga informasi yang diperoleh dapat diteruskan kepada manajemen puncak yang nantinya digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Lebih lanjut, dengan dukungan manajemen puncak, kualitas sistem informasi tersebut akan disampaikan dan diimplementasikan dalam operasional perusahaan yang mengindikasikan bahwa manajemen selaku pengguna sistem informasi merasa puas atas kualitas sistem informasi yang mereka dapatkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Septiayu Fendiani (2013) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) di PT. PLN (Persero) Area Malang)”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel dukungan manajemen puncak sebagai variabel bebas dan pengembangan variabel pengaruh kualitas sistem menjadi kualitas sistem informasi sebagai variabel bebas dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tajuk **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi?
3. Apakah kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap pengguna sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan yang diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menjadi literasi tambahan untuk penelitian dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu perpaduan antara jaringan – jaringan kerja yang terstruktur dimana jaringan tersebut membentuk suatu informasi yang akan digunakan oleh orang yang membutuhkannya. Secara etimologi, sistem berasal dari bahasa Yunani “*system*” (*system* dalam inggris) yang berarti sekumpulan komponen yang saling terikat sedangkan informasi berasal dari bahasa Perancis Kuno “*informacion*” (*information* dalam inggris) yang berarti gagasan.

Menurut Mulyanto (2009:11), sistem informasi merupakan satu kesatuan sistem yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan pengkomunikasian dan kekayaan data yang dikumpulkan, diolah dan disebarluaskan menjadi suatu informasi yang padu dalam suatu perusahaan. Sutabri (2012: 38) menjelaskan bahwa, sistem informasi merupakan inovasi dari kebutuhan pengolahan transaksi yang digunakan menjadi suatu sistem yang menyediakan laporan yang lebih akurat dan mudah untuk digunakan bagi pihak yang memerlukan dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang berbentuk sistem dimana sistem tersebut saling bekerjasama satu sama lain untuk membentuk satu kesatuan sistem yang terdiri atas proses – proses perolehan informasi yang efektif guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Suatu sistem informasi tentu memiliki ciri atau karakteristik yang membentuk suatu elemen agar lebih mudah untuk dilakukan pengidentifikasian secara lanjut. Menurut Hutahean (2015:3), karakteristik sistem informasi terdiri dari:

1. Komponen (*Component*)

Komponen adalah suatu sistem yang terdiri atas sekumpulan sub-sub komponen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batasan sistem adalah teritorial yang membatasi sistem satu dengan lainnya yang memungkinkan penglihatan melalui berbagai sudut pandang, baik secara luas maupun spesifik.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah segala hal yang berada diluar batasan sistem namun memiliki pengaruh terhadap sistem tersebut. Bagi perusahaan, lingkungan luar sistem wajib dikendalikan agar sejalan atau tidak mengganggu kelangsungan lingkungan dalam sistem (*intern*).

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem adalah media yang menjadi jembatan untuk mengalirkan arus sistem dari sub menjadi komponen yang kemudian diteruskan menjadi satu kesatuan informasi.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem adalah komponen sistem yang diproses. Dalam perusahaan, masukan sistem berfungsi sebagai bahan mentah yang akan diproses guna mendapatkan sistem informasi yang akurat.

6. Pengolahan Sistem (*Processing*)

Pengolahan sistem adalah proses pengolahan dari sistem mentah menjadi sistem yang padu.

7. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran sistem adalah komponen sistem yang telah diproses. Dalam perusahaan, keluaran sistem merupakan hasil akhir dari pengolahan sistem yang akan digunakan oleh perusahaan.

8. Sasaran Sistem (*Targetting*)

Sasaran sistem adalah tujuan atau target yang digunakan sebagai acuan dimana sasaran tersebut sangat menentukan hasil dari suatu sistem yang diolah.

2.1.1.2 Definisi Sistem Informasi Berbasis Komputer

Sistem informasi berbasis komputer disingkat SIBC adalah sebuah mekanisme informasi yang menjadikan teknologi komputer sebagai sumber perolehan dan pengolahan informasi bagi perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan. Menurut Bodnar (2010 :6), sistem informasi berbasis komputer adalah serangkaian piranti keras dan lunak yang membentuk satu kepaduan yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

Eddy (2009: 49) mengatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer merupakan sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk melaksanakan seluruh pekerjaan yang diberikan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer merupakan serangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk melaksanakan tugas sesuai dengan yang dimandatkan sehingga menghasilkan informasi yang memiliki kualitas dan

nilai guna yang tinggi. Menurut Turban (2006 :49), terdapat enam komponen dari sistem informasi yaitu :

- a. Perangkat Keras (*hardware*), yaitu serangkaian peralatan seperti prosesor, monitor, keyboard dan printer.
- b. Perangkat Lunak (*software*), yaitu program yang digunakan dalam mengolah dan memproses data seperti program pengolahan data berbasis kata dan angka.
- c. Basis Data (*database*), yaitu sekumpulan arsip (*file*), tabel, relasi dan lainnya yang saling berkaitan satu dan lainnya.
- d. Jaringan (*network*), yaitu sistem koneksi berbasis kabel maupun nirkabel yang berfungsi sebagai penghantar informasi dalam perusahaan maupun luar perusahaan.
- e. Prosedur (*procedure*), yaitu serangkaian instruksi yang diberikan tentang bagaimana menggabungkan berbagai komponen diatas agar dapat memproses informasi dan menciptakan hasil yang diinginkan.
- f. Manusia (*brainware*), merupakan individu yang bekerja dengan mengoperasikan kelima komponen diatas sehingga dapat memperoleh informasi yang berguna bagi perusahaan.

2.1.1.3 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan sekumpulan sistem yang tersedia dalam bentuk informasi yang digunakan untuk dan oleh para penggunanya (Suryantara, 2014:4). Diana (2011:4) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan sistem pemrosesan data buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun otomatis yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas, dapat dikatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia, baik manual atau terkomputerisasi yang menjalankan proses mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna untuk pemakai informasi tersebut baik pemakai internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Diana, 2011:4). Proses transaksi yang dimaksud dapat berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Menurut Bodnar (2010:8), sistem informasi akuntansi disingkat SIA merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah atau mentransformasi data akuntansi menjadi informasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan proses pengolahan data dan pelaporan informasi baik manual maupun terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan *sub – sub* sistem yang saling terkait dengan tanggung jawab dan kerjasama tim untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan *internal* kepada manajer yang digunakan dalam hal pengambilan keputusan.

Menurut Krismiaji (2015: 112), sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai:

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain lalu memasukkannya ke dalam sistem
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan.
- e. Menyimpan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat seakurat dan seaktual mungkin.

Sistem informasi akuntansi tentunya memiliki tujuan. Menurut La Midjan dan Susanto (2010: 37), sistem informasi akuntansi bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi, meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian internal, dan untuk menekan biaya – biaya tata usaha.

2.1.2 Kualitas Sistem Informasi

2.1.2.1 Definisi Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem merupakan penilaian tentang baik buruknya suatu sistem yang dinilai melalui sudut pandang penggunaannya, baik perorangan maupun perusahaan (Hall James, 2010:38). Kualitas sistem informasi menurut merupakan ukuran penilaian tentang pengaruh teknologi komputer dalam memberikan kontribusi bagi para penggunaannya.

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean, 2003). Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan *effort* banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Dengan kata lain, sistem informasi yang berkualitas yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna sistem informasi dan mengoptimalkan kinerja pengguna dan organisasinya sehingga perilaku pengguna akan mendukung teknologi tersebut.

2.1.2.2 Karakteristik Kualitas Informasi

Pihak manajemen perusahaan menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berkualitas berdasarkan beberapa karakteristik kualitatif.

Karakteristik tersebut menggambarkan diferensiasi dan pertimbangan tentang

informasi mana yang tepat untuk dipilih. Dalam pemilihan metode akuntansi yang dipakai perusahaan, karakteristik – karakteristik tersebut menjadi salah satu dasar pertimbangan manajer dalam mengambil keputusan atas metode akuntansi yang akan dipakai. Menurut Suwardjono (2015: 10), karakteristik kualitas informasi meliputi:

1. Ketelitian (*Accuracy*), yaitu informasi harus bebas dari kesalahan dan bias karena kesalahan dan bias dapat mengurangi nilai dari suatu informasi
2. Bentuk (*Form*), yaitu informasi harus disajikan dalam format yang paling sesuai dengan permintaan pemakainya.
3. Tempat (*Place*), yaitu informasi mudah untuk didapatkan kembali pada saat dibutuhkan.
4. Tepat Waktu (*Timeliness*), yaitu informasi selalu diproses setiap waktu atau secara rutin sehingga informasi tetap memiliki nilai yang tinggi.
5. Relevansi (*Relevancy*), yaitu informasi akan bernilai tinggi jika informasi tersebut berkaitan dengan tujuan diperolehnya informasi itu sendiri.
6. Reliabilitas (*Reliability*), yaitu informasi akan berkurang nilainya jika orang yang memakai informasi meragukan keterandalan (reliabilitas) informasi tersebut.

2.1.2.3 Indikator Kualitas Sistem Informasi

Secara konvensional, rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahan dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang akan berorientasi pada masa

yang akan datang (Mulyadi, 2017: 63). Penerapan sistem informasi akuntansi sering dihadapkan dengan beberapa hal, seperti berhasil atau tidak berhasilnya perusahaan menerapkan sistem informasi yang tersedia dalam perusahaan tersebut. Selain itu, penggunaan sistem informasi merupakan bentuk nyata dari perilaku individu yang disebabkan adanya hal – hal yang menjadi keuntungan tersendiri dari pemakainya.

Kualitas sistem informasi adalah tahapan informasi yang memiliki nilai tinggi dimata perusahaan, dimana sistem informasi yang tersedia telah sesuai dengan apa yang diharapkan para penggunanya. Oleh karena itu, kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dari ketersediaan informasi yang dibutuhkan para pengguna dalam membantu tercapainya keberhasilan atas pengembangan sistem informasi. Menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Achmad dan Ira (2009), karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dinilai sesuai dengan penentuan dalam menentukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas sehingga karakteristik tersebut dapat dijadikan indikator dalam menentukan kualitas sistem informasi akuntansi. Adapun indikator dalam penelitian ini meliputi:

1. Lingkup Luas

Sistem informasi dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi secara keseluruhan (Gordon dan Narayan, 1984). Dalam melaksanakan tugasnya, manajemen puncak membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap meliputi aspek ekonomi seperti *Gross National Product (GNP)*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat non-ekonomi seperti faktor demografi, perkembangan teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan (Evelyne, 2003). Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas diharapkan mampu memberikan

estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang (Laksamana dan Muslichah, 2002).

2. Ketepatan Waktu

Menurut Laksamana dan Muslichah (2002), *timing* informasi menunjukkan pada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem informasi manajemen kepihak yang membutuhkan. Informasi yang bersifat *timeliness* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis (Sianipar, 2018).

3. Agregasi

Informasi agregasi merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan (Ritonga dan Zainuddin, 2002). Agregasi menunjukkan proses volume data yang diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi. Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal – hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah dari informasi itu sendiri (Juniarti dan Evelyne, 2003).

4. Integrasi

Informasi terintegrasi menurut Pamungkas (2008), adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Informasi yang diberikan mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Sistem informasi yang terintegrasi juga mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara submit satu dengan submit lainnya (Nazaruddin, 1998).

2.1.3 Dukungan Manajemen Puncak

2.1.3.1 Definisi Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Fitriyani (2014) dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dukungan manajemen puncak dapat diartikan sebagai partisipasi manajemen puncak dalam hal ini manajer pusat maupun divisi dalam upaya mengevaluasi hal – hal yang diperlukan perusahaan untuk menjadi lebih baik. Setiap organisasi dalam mencapai tujuan tentunya perlu memerlukan dukungan manajemen puncak. Fungsionaris perusahaan selaku manajemen puncak tentu bertanggungjawab atas seluruh ketersediaan pedoman umum kegiatan sistem informasi dimana tingkat dukungan yang diberikan dapat berbentuk motivasi dan pelatihan organisasi dengan tujuan keberhasilan visi dan misi perusahaan.

Menurut Chen dan Paulraj (2004), manajemen puncak memerlukan adanya pengembangan secara berkelanjutan serta menciptakan nilai bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja organisasi. Dengan demikian, perlu adanya inovasi yang menjadi sebab akibat atau alasan manajemen dalam menunjang keseluruhan organisasi khususnya dalam hal mengembangkan sistem informasi akuntansi. Tugas utama dari pengembangan sistem yakni mengkomunikasikan keseluruhan manajemen puncak dengan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sub esensial organisasi. Dukungan manajemen puncak termasuk hal yang menentukan penerimaan sistem informasi dalam organisasi dimana pengembangan sistem informasi merupakan bagian yang terintegrasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Arfan dan Ishak, 2008:7). Adapun bentuk dukungan manajemen puncak dalam pengimplementasian sistem informasi menurut Febrian (2004:31) yaitu :

- a. Partisipasi atasan
- b. Dukungan atasan
- c. Konsentrasi atasan dalam mempertimbangkan sumber daya yang diperlukan

2.1.3.2 Indikator Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak dapat didefinisikan sebagai indeks kemampuan nalar para atasan tentang pentingnya implementasi sistem informasi berbasis komputer. Dukungan atau motivasi dan partisipasi manajemen puncak memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak tidak hanya dalam hal pengalokasian sumber daya, melainkan mengarahkan bawahannya untuk mengevaluasi setiap program perusahaan. Manajemen puncak memiliki kekuatan dan pengaruh yang amat besar dalam mengkoordinir dan menciptakan sistem informasi yang andal yang berdampak dalam pengembangan sistem informasi dan mempengaruhi kepuasan para pengguna sistem informasi tersebut.

Indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan dukungan manajemen puncak menurut Lee dan Kim (1992) dalam Acep Komara (2005) yaitu:

1. Pemahaman Manajemen Dalam Mengoperasikan Komputer

Pemahaman manajemen dalam mengoperasikan komputer tentu sangat penting. Tanpa ilmu yang baik tentang penggunaan komputer, informasi yang diperoleh cenderung tidak maksimal. Untuk itu, perlu adanya pemahaman manajemen selaku pengguna sistem informasi akuntansi dalam menguasai dan mengoperasikan komputer.

2. Perhatian Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan layanan yang menyediakan berbagai informasi perusahaan mulai dari lingkup luas hingga sempit. Dalam menyikapi perannya,

manajemen puncak perlu memberikan perhatian dalam hal kinerja sistem informasi agar dukungan informasi yang disediakan dapat sesuai dengan apa yang diharapkan manajemen demi keberlangsungan hidup perusahaan.

3. Apresiasi Manajemen atas Kinerja Sistem Informasi

Apresiasi merupakan penilaian atas apa yang telah dilakukan seseorang. Dalam perusahaan, khususnya kinerja sistem informasi, manajemen puncak akan memberikan rating atau penilaian sistem informasi dari tiap departemen yang menggunakan sistem informasi tersebut. Semakin baik penilaian yang diberikan manajemen puncak, maka semakin baik pula kinerja sistem informasi dimata perusahaan.

2.1.4 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Definisi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna merupakan bentuk dari kenyamanan yang dirasakan pengguna atas kemudahan pengolahan sistem yang digunakan (Nugroho, 2011:78). Kepuasan pengguna berhubungan erat dengan kesuksesan kualitas sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem dimana peningkatan kualitas sistem dan informasi sejalan dengan peningkatan kepuasan pengguna itu sendiri. Kepuasan pengguna merupakan respon pemakai terhadap penggunaan sistem informasi (Jogiyanto, 2007:23). Semakin sering pengguna menggunakan sistem informasi, maka semakin banyak informasi yang diperoleh oleh penggunanya. Dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi digunakan sebagai stimulus bagi perusahaan untuk bekerja secara maksimal.

2.1.4.2 Indikator Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna ialah reaksi pengguna dalam mengekspresikan perasaan setelah menggunakan sebuah sistem informasi secara keseluruhan yang

dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna yaitu dengan melihat tingkat kepuasan mengenai laporan atau output yang dihasilkan, website, dan layanan dukungan dari penyedia sistem (Laudon dan Jane, 2008).

Tolak ukur kepuasan pengguna dapat ditentukan dengan berbagai metode, seperti menanyakan secara langsung dengan pengguna dengan skala tertentu untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan. Kepuasan pengguna sering dijadikan alternatif penentuan efektivitas sistem informasi akuntansi. Jika efektivitas sistem informasi diartikan sebagai alat penambah nilai perusahaan, maka sistem informasi tersebut semestinya memiliki pengaruh positif perilaku penggunaannya dalam meningkatkan produktivitas, ketepatan pengambilan keputusan dan lain sebagainya. Adapun indikator dalam mengukur kepuasan pengguna menurut Swandewi (2017) yang dijadikan indikator dalam mengukur kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan Untuk Digunakan (*Easy For Use*)

Tingkat kualitas sistem informasi dinilai dari seberapa mudah dan nyamannya sistem itu sendiri digunakan. Dengan mudahnya penggunaan sistem informasi, maka alasan untuk menggunakan sistem informasi tersebut semakin tinggi.

2. Keandalan Sistem (*Reliability*)

Keandalan sistem informasi adalah kekuatan dari sistem. Keandalan sistem melayani penggunaannya dari kerusakan dan kesalahan sistem sesuai dengan kebutuhannya.

3. Kecepatan Akses (*Response Time*)

Kecepatan akses memberikan peningkatan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Sistem informasi yang baik cenderung memiliki kecepatan akses yang optimal agar perolehan informasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

4. Fleksibilitas Sistem (*Flexibility*)

Fleksibilitas sistem sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan sistem informasi. Pengguna cenderung menggunakan sistem yang lebih fleksibel dibandingkan sistem yang kaku dengan harapan penggunaan sistem dapat berjalan lebih mudah.

5. Keamanan Sistem (*Security*)

Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas.

2.2 Hubungan Kualitas Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi berinovasi menjadi sistem informasi berbasis komputer disingkat SIBC yang dikembangkan diperusahaan serta dipandang sebagai sumber daya dan investasi yang diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Selain itu, sistem informasi juga dipandang sebagai senjata strategis yang harus dikelola dengan baik demi memperoleh keunggulan kompetitif dalam persaingan pasar. Keberhasilan sistem informasi dalam memuaskan para penggunanya khususnya dalam perusahaan tidak terlepas dari

peran manajer dalam mendukung berbagai macam upaya demi terciptanya sistem informasi yang berkualitas sesuai dengan pendapat Amalia (2016) yang mengatakan bahwa tolak ukur keberhasilan tentang baik buruknya suatu sistem informasi ditentukan melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu Kualitas Sistem Informasi (X_1), Dukungan Manajemen Puncak (X_2) dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki keterkaitan satu sama lain.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap pengguna sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan di antaranya oleh Istianingsih dan Setyo Hari Wijayanto (2008), Istianingsih dan Utami (2009), Mustaqim Harianto (2011), dan Taufik Saleh Darwanis dan Usman Abu Bakar (2012). Adapun penjelasan dari hasil penelitian di atas yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

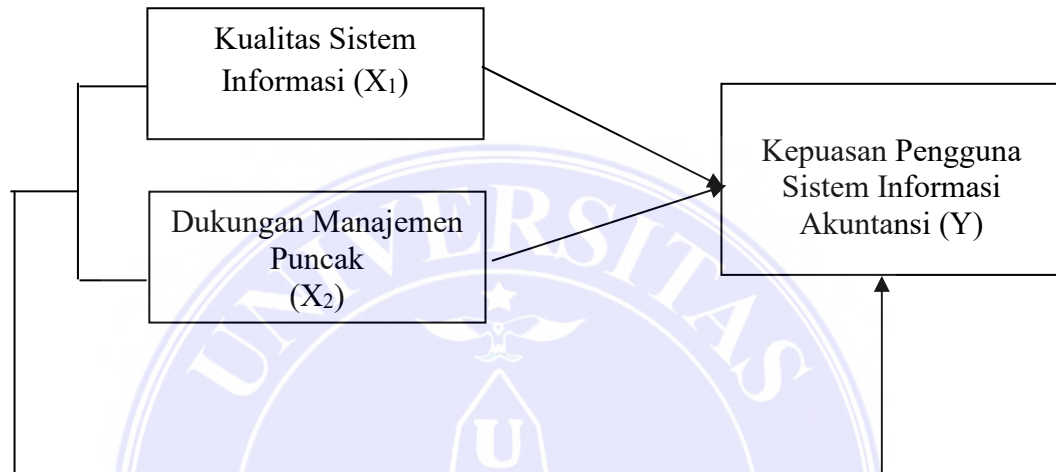
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi dan AANB Dwirandra (2013)	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar	Variabel dukungan manajemen puncak, kualitas informasi dan kepuasan pengguna berpengaruh pada implementasi sistem informasi keuangan daerah sedangkan variabel kualitas sistem dan pengguna aktual tidak berpengaruh pada implementasi sistem informasi keuangan daerah.	Penambahan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat
2.	Komang Nita Handayani Tri Lestari, Gede Adi Yuniarta dan	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas	Keempat variabel bebas yakni dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, kapabilitas personal serta pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif dan	Penambahan variabel kualitas sistem informasi sebagai variabel bebas

	Putu Julianto (2017)	Personal Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng)	signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.	
3.	Teza Christy Pontonowu, Inggriani Elim dan I. Gede Suwetja (2017)	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom)	Variabel dukungan manajemen puncak dan pengetahuan manajer berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas SIA	Penambahan variabel kualitas sistem informasi sebagai variabel bebas.
4.	Hanan Zhafirah (2019)	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan)	Variabel kualitas sistem informasi, persepsi kegunaan dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan SIA sementara variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan SIA.	Lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi.
5.	Wahyu Cahyadi, Murniati Mukhlisin dan Sigid Eko Pramono (2020)	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah	Variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas SIA	Penambahan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat

Sumber: diolah oleh peneliti

2.4 Kerangka Konseptual

Kualitas sistem informasi akan memberikan gambaran tentang informasi yang baik sesuai dengan yang diharapkan penggunaannya dan dukungan manajemen puncak memberikan motivasi bagi karyawan untuk bekerja secara maksimal dengan harapan tujuan perusahaan dapat tercapai.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak) terhadap variabel terikat (kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi) secara parsial dan simultan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:23), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang tingkat kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

H₂ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

H₃ : Kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:10). Adapun hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dimana penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi (X_1) dan dukungan manajemen puncak (X_2) dan variabel terikatnya adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y). Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan metode lain karena dapat membangun suatu teori untuk menjelaskan, dan meramalkan suatu gejala.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi yang beralamat di Jl. Letjend. Jamin Ginting, Km. 18 No. 18, Pancur Batu, Padang Bulan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia (20157).

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan februari sampai bulan april 2021, dengan rencana jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2020	2021							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Sept
1	Pengajuan Judul									
2	Penyelesaian Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pengumpulan Data									
6	Penyelesaian Hasil									
7	Bimbingan Hasil									
8	Seminar Hasil									
9	Penyiapan Berkas									
10	Sidang Meja Hijau									

Sumber: diolah oleh peneliti

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai dan fungsionaris PT. Mahakarya Jaya Sinergi.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:93).

Adapun teknik pendekatan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:95). Adapun yang menjadi pertimbangan dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Karyawan PT. Mahakarya Jaya Sinergi yang terlibat dalam sistem informasi perusahaan.
2. Manajemen puncak yang memperoleh hasil dari pengolahan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel pada penelitian ini adalah 40 orang karyawan yang mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya dan kepala divisi yang terlibat dalam proses penggunaan sistem informasi meliputi kepala divisi ppc, divisi pemasaran, divisi engineering, divisi keuangan, divisi pch, divisi HRD, divisi umum dan divisi cgo beserta jajarannya. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

No.	Jabatan / Posisi Pekerjaan	Level Manajemen	Jumlah
1.	Staff IT	Manajemen Tingkat Menengah	12
2.	Kepala Divisi PPC dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	3
3.	Kepala Divisi Pemasaran dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	5
4.	Kepala Divisi Engineering dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	3
5.	Kepala Divisi Keuangan dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	5
6.	Kepala Divisi PCH dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	2
7.	Kepala Divisi HRD dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	5
8.	Kepala Divisi Umum dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	3

9.	Kepala Divisi CGO dan jajarannya	Manajemen Tingkat Atas	2
----	----------------------------------	------------------------	---

3.3 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kualitas sistem informasi (X_1) dan dukungan manajemen puncak (X_2).

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel terikat adalah variabel yang menjadi sebab akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y).

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal, yaitu skala data yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan likert sebagai skala pengukurannya (Sugiyono, 2017: 93). Adapun tabel definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Kualitas Sistem Informasi (X_1)	Kualitas sistem informasi adalah ukuran penilaian tentang pengaruh teknologi komputer dalam memberikan kontribusi bagi penggunaannya. Hall James (2010:38)	1. Lingkup Luas 2. Ketepatan Waktu 3. Agregasi 4. Integrasi Achmad dan Ira (2009)

2.	Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	Dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Fitriyani (2014)	1. Pemahaman Manajemen Dalam Mengoperasikan Komputer 2. Perhatian Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi 3. Apresiasi Manajemen Atas Kinerja Sistem Informasi Acep Komara (2005)
3.	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kepuasan pengguna merupakan bentuk dari kenyamanan yang dirasakan pengguna atas kemudahan pengolahan sistem yang digunakan. Nugroho (2011:78)	1. Kemudahan 2. Keandalan Sistem 3. Kecepatan Akses 4. Fleksibilitas Sistem 5. Keamanan Sistem Swandewi (2017)

Sumber: diolah oleh peneliti

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika sedangkan kualitatif yaitu data yang berbentuk kata – kata yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, analisis dokumen dan sebagainya (Sugiyono, 2015 :28-30).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang bersumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung. (Arikunto, 2010:29). Data primer dalam penelitian ini yaitu

penyebaran angket (kuesioner) kepada 40 karyawan PT. Mahakarya Jaya Sinergi sesuai dengan kriteria sampel yang telah dijelaskan pada sub-bab sampel..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yaitu pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dari peneliti kemudian dikembalikan setelah diisi dengan lengkap (Sugiyono, 2015 :230). Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pernyataan – pernyataan terstruktur dengan skala likert sebagai cara menjawabnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V.20*. Menurut Ghozali (2016 :19), statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*). Analisa deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Sugiyono, 2017: 120). Adapun uji – uji dari analisis data ini meliputi:

3.6.1 Uji Instrument

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 126), jika r hitung $>$ r table dan bernilai positif, maka indikator tersebut valid, dan jika harga korelasi dibawah 0,30,

maka dapat disimpulkan kalau pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk mengetahui validitas dari kuesioner, peneliti menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument dapat digunakan lebih dari satu kali. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016: 43).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana hal yang akan diuji adalah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.” Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2016: 154), Jika nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:105), multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih dari independen. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari:

a. *Tolerance valued*

b. *Variance Inflation Faktor (VIF)*

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya,. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinieritas.
- b. *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance cari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Dasar analisis uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2016:279), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (variabel Terikat)
- X₁ = Kualitas Sistem Informasi (Variabel Bebas)
- X₂ = Dukungan Manajemen Puncak (Variabel Bebas)
- a = Nilai konstanta.
- b = Nilai koefisien regresi untuk variabel
- e = standar error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terhadap hubungan yang bebas atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat dari table *coefficients* pada kolom *sig*. Menurut Ghozali (2016: 98), jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan

variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai $t > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan terikat.

3.6.4.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali,2016:102). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Aturan yang digunakan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel – variabel bebas memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016 :102).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi yang tersedia memiliki kualitas yang baik sehingga manfaat dari penggunaan sistem informasi tersebut dapat dirasakan oleh para penggunanya.
2. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi. Hal ini membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak memberikan kontribusi dalam hal penciptaan suatu sistem informasi yang memiliki nilai tinggi bagi para penggunanya.
3. Kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa variabel kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak memiliki korelasi atau hubungan dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat menjaga konsistensi kualitas sistem informasi pada perusahaan, serta mengembangkan kualitas sistem informasi yang ada melalui pelatihan dan pengembangan karyawan khususnya para staff IT yang bertugas mengelola informasi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambahkan variabel bebas lain diluar variabel kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak serta melakukan penelitian diluar PT. Mahakarya Jaya Sinergi sehingga kita dapat membandingkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi PT. Mahakarya Jaya Sinergi dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardana, Cenik dan Hendro, Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Bodnar, George H., dan Hopwood, S. W. 2010. *Accounting Information System*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Diana, A., dan Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 1*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro: Semarang
- Hall, J. A. 2010. *Accounting Information System, Seventh Edition*, Cengage Learning: USA.
- Hutahean, J. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish: Yogyakarta.
- Ikhsan, Arfan, dan Ishak, M. 2008. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat: Jakarta
- Jack, Febrian. 2004. *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*. Informatika: Bandung.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan, Edisi Revisi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Juniarti dan Evelyne. 2003. *Pengaruh Sistem Pengendalian Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit: Yogyakarta.
- La Midjan dan Azhar S. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi 1, Edisi 8*. CV. Lingga Gaya: Bandung.
- Laudon, K. C., dan Jane, P. L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital, Edisi 10*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyanto, A. 2009. *Sistem Informasi, Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

- Nugroho, A. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Prasta, Eddy. 2009. *Sistem Informasi Geografis: Konsep – Konsep Dasar Perspektif Geodesi & Geomatika*. Informatika: Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suryantara, I Gusti Ngurah. 2014. *Merancang Aplikasi Akuntansi Dengan VB.Net (Dengan pendekatan procedural dan berorientasi objek)*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Purwanto, A. dan Sulistyastuti, R. D. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah – Masalah Sosial*. Gaya Media: Yogyakarta
- Ritonga, dkk. 2002. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen: Struktur Organisasi sebagai Faktor Moderasi*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Indonesia Vol. 5 No. 1.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari*. Salemba Empat: Jakarta.
- Turban, E., Rainer, R. Kelly, Jr. Potter. 2006. *Pengantar Teknologi Informasi, Edisi 3, Alihbahasa: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitria Sari*. Salemba Infotek: Jakarta.
- Jurnal dan Skripsi
- Acep, Komara. 2005. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 3 No. 8, Jakarta
- Achmad, S., dan S. Ira. 2009. *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Vol. 4 No. 1, Palembang

- Amalia, S. M., dan Pratomo, D. 2016. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung)*. Jurnal Prosiding Manajemen Vol .3 No. 2, Universitas Telkom, Bandung.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., dan Pramono, S. 2020. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 6 No.1, Jakarta
- Chen, L.J., dan Paulraj, A. 2004. *Towards of Theory of Supply Chain Management: The Construct and Measurement*. *Journal of Operations Management*, Vol. 22. pp 119-150.
- Chenhall, R. H., dan Morris, D. 1986. *The Impact of Structure Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems*, *The Accounting Review*, No.1. pp. 16-35.
- DeLone, W.H., dan McClean, E.R. 2003. *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. *Information Systems Research Journal*, pp 60-95.
- Dewi, S. A. N. T., dan Dwiranda. A. 2013. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah di Kota Denpasar*, Jurnal Elektronik Akuntansi Vol. 4. No. 1, Universitas Udayana, Bali.
- Fendini, Septiayu, Dian. 2013. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) Di PT. PLN (Persero) Area Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 4. No. 1, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Fitriyani, R. 2014. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD di Bengkulu)*. Skripsi Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Gordon, LA. Dan Narayan, VK. 1984. *Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Organizational Structure: an Empirical Investigation*. *Accounting, Organization and Society*, Vol. 9.
- Hanan, Z. 2019. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Persepsi Kegunaan, Kualitas Informasi, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.

- Laksamana, A. dan Muslichah. 2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 2, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Lee, J.J., dan Kim, S.H. 1992. *The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success*, *Journal of Information and Management*. pp. 89-111.
- Lestari, K. N. H. T., Yuniarta, G. A., dan Julianto, P. 2017. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha Vol 8. No.2, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
- Nazaruddin, L. 1998. *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 1 No. 2, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pamungkas, Ahmad. 2008. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Riset Akuntansi Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Pontonowu, C. T., Elim, I., dan Suwetja, I. G. 2017. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom)*. Jurnal Riset Akuntansi Vol. 12 No. 2 Universitas Negeri Manado, Sulawesi Utara.
- Sianipar, M. S. 2018. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada PT. PLN Area Pekanbaru)*. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Swandewi, L. P., dan Ariyanto, D. 2017. *Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng*. Jurnal Elektronik Akuntansi, Vol. 19 No.3, Universitas Udayana, Bali.
- Wijayanti, R. 2012. *Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Instansi (Survey Pada Kementrian Sosial RI)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Nusantara.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA PT. MAHAKARYA JAYA SINERGI)

PENGANTAR

Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area (UMA) selaku peneliti, sedang mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. Mahakarya Jaya Sinergi)”.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, saya memohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawaban anda :

- Dijamin kerahasiannya
- Tidak berkaitan dan mempengaruhi karir Bapak/Ibu
- Sebagai ilmu pengetahuan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

T. Budi Syah Alam
188330265

DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Nama (boleh kosong) :

2. Jenis Kelamin : Pria Wanita

3. Usia : <30 Tahun 31 - 40 Tahun

41 - 49 Tahun <50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir : D3 S1

S2 S3

5. Lama bekerja : <5 Tahun 6-10 Tahun

11-15 Tahun >15 Tahun

6. Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan/pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawabnya dan jawablah pernyataan dengan jujur dan benar
2. Pilih jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar. Pada variabel Kepuasan Penggunaan Sistem IN dan Sistem Pengendalian Manajemen, pilihan meliputi SS, S, TS, dan STS dengan skor jawaban 1-4 sedangkan variabel Informasi Akuntansi Manajemen meliputi ST, T, TT, dan STT dengan skor jawaban 1-4.

- Sangat Setuju (SS) atau Sangat Tersedia (ST) : 4
- Setuju (S) atau Tersedia (T) : 3
- Tidak Setuju (TS) atau Tidak Tersedia (TT) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat Tidak Tersedia (STT) : 1

Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan kepada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s/d 4, dimana semakin besar angka maka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pernyataan.

DAFTAR PERNYATAAN

1. Kualitas Sistem Informasi (X₁) (Chenhall dan Morris (1986) dalam Achmad dan Ira (2009))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STT	TT	T	ST
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lingkup Luas					
1.	Informasi yang bersumber dari internal dapat diperoleh ketika diperlukan				
2.	Informasi mengenai perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dimasa yang akan datang tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan,				
3.	Informasi non ekonomi tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
4.	Informasi mengenai faktor eksternal perusahaan tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
2. Tepat Waktu					
5.	Informasi tersedia seketika ketika diperlukan.				
6.	Informasi disampaikan sesegera mungkin setelah pemrosesan diselesaikan.				
7.	Informasi disajikan dalam bentuk laporan sistematis, dan tersedia ketika diperlukan				
3. Agregasi					
8.	Informasi mengenai bagian fungsional yang berlainan dengan bagian saya tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan seperti informasi mengenai bagian pemasaran, penjualan dsb.				
9.	Informasi mengenai dampak kejadian pada seluruh divisi tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan				
10.	Informasi tentang satu departemen mempengaruhi departemen lainnya.				
4. Integrasi					
11.	Informasi mengenai pengaruh keputusan yang saya maupun departemen lain putuskan menjadi tanggungjawab masing – masing				

	departemen dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
12.	Informasi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh keputusan yang saya maupun departemen lain ambil dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh ketika diperlukan.				

2. Dukungan Manajemen Puncak (X₂) (Supriyono (2000:27) dalam Kartika (2009))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemahaman Manajemen Dalam Mengoperasikan Komputer					
13.	Manajemen puncak mengerti cara mengoperasikan komputer				
14.	Manajemen puncak mampu melakukan koreksi data jika ada data yang keliru				
2. Perhatian Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi					
15.	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasional sistem informasi				
16.	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi				
17.	Manajemen puncak menyediakan perangkat lunak (<i>software</i>)				
3. Apresiasi Manajemen Atas Kinerja Sistem Informasi					
18.	Manajemen puncak memberikan apresiasi tinggi atas kinerja sistem informasi				
19.	Manajemen puncak memberikan rating atas pemakaian sistem dari tiap – tiap departemen yang menggunakan sistem informasi				

3. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) DeLone dan McClean

(2008)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia mudah untuk digunakan dan memiliki antar muka yang sangat ramah (<i>user friendly</i>)				
21.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia memiliki ciri atau keunggulan tersendiri				
22.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia dapat diperoleh oleh seluruh manajemen serta memiliki pembaharuan secara berkala demi meminimalisir kebocoran data				
23.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia sangat fleksibel dan memiliki fitur keamanan yang ketat				

Lampiran 2. Jawaban Responden

Kualitas Sistem Informasi (X1)										Dukungan Manajemen Puncak (X2)						Kepuasan Pengguna SIA (Y)						
2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3		
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2
2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2
4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3
2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
1	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3
3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2
3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2
3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3
3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2
2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3
4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4
3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4
2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3
3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3
4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3
3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4

Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kualitas SI	40	11	20	632	15.80	2.103
Dukungan Manajemen Puncak	40	9	15	520	13.00	1.485
Kepuasan Pengguna SIA	40	28	40	1355	33.88	2.323
Valid N (listwise)	30					

Uji Reliabilitas

1. Kualitas SI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	12

2. Dukungan Manajemen Puncak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

3. Kepuasan Pengguna SIA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas SI (X ₁)			
Q1	0,489	0,3044	Valid
Q2	0,587	0,3044	Valid
Q3	0,425	0,3044	Valid
Q4	0,621	0,3044	Valid
Q5	0,512	0,3044	Valid
Q6	0,542	0,3044	Valid
Q7	0,826	0,3044	Valid
Q8	0,671	0,3044	Valid
Q9	0,621	0,3044	Valid
Q10	0,571	0,3044	Valid
Q11	0,673	0,3044	Valid
Q10	0,837	0,3044	Valid
Q11	0,466	0,3044	Valid

Q12	0,493	0,3044	Valid
Dukungan Manajemen Puncak (X ₂)			
Q13	0,582	0,3044	Valid
Q14	0,644	0,3004	Valid
Q15	0,571	0,3044	Valid
Q16	0,577	0,3044	Valid
Q17	0,748	0,3044	Valid
Kepuasan Pengguna SIA (Y)			
Q18	0,465	0,3044	Valid
Q19	0,784	0,3044	Valid
Q20	0,530	0,3044	Valid
Q21	0,461	0,3044	Valid
Q22	0,485	0,3044	Valid
Q23	0,728	0,3044	Valid

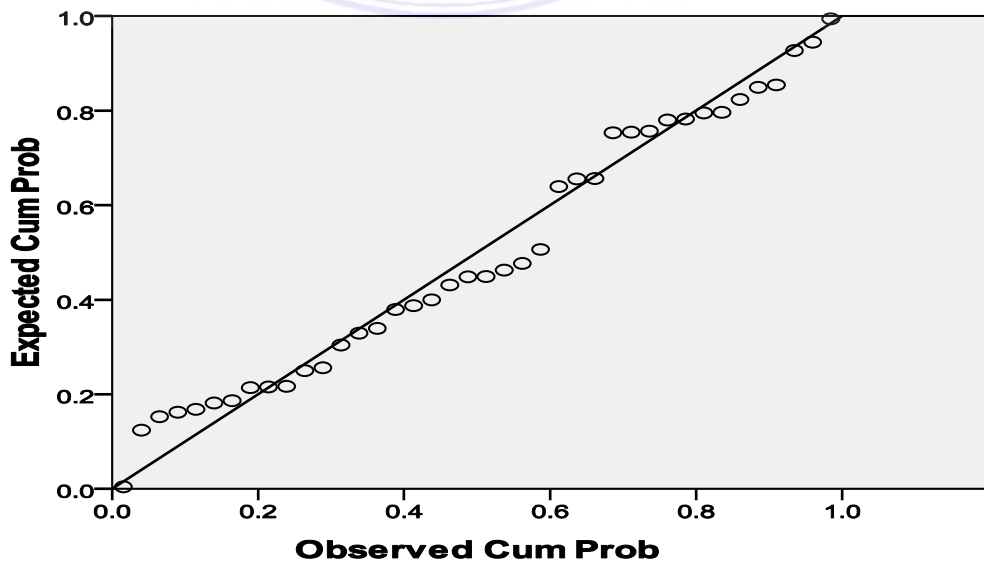
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Normalitas

Coefficients ^a		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.262249892
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig (2-tailed)		.824

Dependent Variable : Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas SI	.889	1.054
Dukungan Manajemen Puncak	.894	1.091

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIA

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.183	7.203		4.453	.000
Kualitas SI	.247	.141	.321	2.140	.002
Dukungan Manajemen Puncak	.135	.272	.086	2.496	.004

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIA

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.183	7.203		4.453	.000
Kualitas SI	.247	.141	.321	2.140	.002
Dukungan Manajemen Puncak	.135	.272	.086	2.496	.004

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIA

Uji Hipotesis

1. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.183	7.203		4.453	.000
Kualitas SI	.247	.141	.321	2.140	.002
Dukungan Manajemen Puncak	.135	.272	.086	2.496	.004

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIA

2. Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.766	3	5.692	4.507	.002 ^a
	Residual	107.453	39	3.980		
	Total	130.219	42			

a. Predictors: (Constant), Kualitas SI, Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna SIA

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian/Riset



Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian/Riset



Medan, 28 Mei 2021

Nomor : 2021/VI/PRO/TS/0074
Hal : Survey/riset oleh T. Budi Syah Alam

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Jl. Kalem No. 01
Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat ini yang bersangkutan telah melaksanakan riset/survey di PT. Mahakarya Jaya Sinergi Jl. Letjen Jendral Gatot No. 18 Deli Serdang mulai tanggal 17 Mei s.d 27 Mei 2021.

Nama : T. Budi Syah Alam
NPM : 188830265
Program Studi : Akuntansi

Terimakasih yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kejasama kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
PT. Mahakarya Jaya Sinergi

PT. MAHAKARYA JAYA SINERGI
INDONESIA

M. Jassim Alfawendra
Direktur